BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah penelitian lapangan *(field research)* yaitu penelitian yang dilakukan di tempat munculnya gejala [67]. Penelitian lapangan dapat memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dimana data yang diperoleh tidak diinterpretasikan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya.[68]

B. Waktu dan Lokasi

Waktu pelaksanaan dari penelitian ini adalah pada bulan Oktober-November 2019 di MAN 3 Sleman yang terletak di Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

C. Informan Penelitian

Informan adalah subjek yang betul-betul memahami informasi yang dibutuhkan pada penelitian ini, baik sebagai pelaku utama maupun orang lain yang juga memahami objek penelitian dengan baik.[69] Terdapat dua jenis data dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

---

[67] M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal 11.

[68] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal 39.

[69] M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal 76.

Data primer adalah data yang bersumber dari wawancara langsung kepada informan. Data sekunder diperoleh dari guru mata pelajaran SKI dan beberapa sumber lainnya. Data-data yang diperoleh berupa hasil wawancara, hasil observasi, dan didukung oleh dokumentasi lainnya seperti arsip nilai siswa dan dokumen lainnya.

Hasil wawancara data primer didapatkan melalui wawancara dengan siswa MAN 3 Sleman yang mendapatkan pelajaran SKI. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi terhadap pembelajaran SKI di dalam kelas, buku paket dan LKS yang digunakan, serta sarana dan prasarana di sekolah yang berhubungan dengan pembelajaran SKI guna mendapatkan gambaran atau dukungan data yang lebih baik.

D. Teknik Penentuan Informan

Informan yang akan digunakan di dalam penelitian ini ditentukan melalui *purposive sampling* atau teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, pertimbangan tertentu dapat diartikan sebagai orang yang paling tahu atau terlibat langsung dalam pembelajaran SKI di MAN 3 Sleman, sehingga data yang diperoleh dari informan sesuai dengan harapan peneliti. Kesesuaian data yang diperoleh akan memudahkan peneliti menganalisis kesulitan belajar SKI di MAN 3 Sleman.

Berdasarkan teknik tersebut, informan yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 8 (delapan) orang siswa MAN 3 Sleman yang mewakili setiap tingkatan kelas (X, XI, dan XII) serta masing-masing jurusan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Program

Keagamaan (PK). Informasi tambahan juga didapatkan dari guru yang mengajar SKI di MAN 3 Sleman.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada sebuah penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi *natural setting* dengan teknik pengumpulan sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan menggunakan penginderaan[70]. Peneliti mengunjungi dan melihat langsung keadaan di lapangan secara jelas serta mengikuti kegiatan yang berlangsung. Peneliti juga mengumpulkan data melalui catatan-catatan, foto, dan bentuk dokumentasi lain selama observasi berlangsung. Adapun observasi dilakukan pada saat pembelajaran SKI di MAN 3 Sleman.

2. Wawancara

   Wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh pihak pewawancara sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara sebagai pihak yang memberikan jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.[71] Wawancara dapat dilakukan dengan atau tanpa menggunakan pedoman, sehingga kedalaman hasil wawancara dapat dikembangkan sesuai dengan siuasi dan kondisi di lapangan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan

[70] M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal.76

[71] Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal 186.

kepada siswa dan guru SKI di MAN 3 Sleman untuk mendapatkan informasi mengenai kesulitan belajar yang dialami siswa pada pembelajaran SKI.

Instrumen kisi-kisi pertanyaan wawancara disusun berdasarkan teori-teori atau penemuan empiris mengenai faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada siswa. Pertanyaan terbagi menjadi dua bagian berdasarkan faktor kesulitan belajar, yaitu internal dan eksternal. Sumber pertanyaan terbagi menjadi dua, yaitu guru dan siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mengumpulkan catatan-catatan yang ada pada subjek atau lokasi penelitian.[72] Sebuah penelitian akan lebih terpercaya apabila didukung atau dilengkapi dengan dokumentasi yang ada. Dokumentasi berfungsi sebagai data sekunder, atau data yang menyempurnakan data primer.[73]

F. Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian kualitatif, keabsahan data dapat ditingkatkan melalui triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber atau sesuatu yang lain di luar data itu sendiri untuk keperluan pemeriksaan ulang atau pembanding terhadap data tersebut.

---

[72] Ahmad Tanzech, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal 92.

[73] Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 240.

Pengujian kredibilitas dalam penelitian ini terbagi tiga, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan waktu.[74]

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh informan terkumpul.[75] Data yang diperoleh akan dianalisis dan dideskripsikan. Kegiatan yang dilakukan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data adalah kegiatan mengelompokkan dan mengarahkan data, serta membuat data yang tidak perlu. Kegiatan yang dapat dilakukan diantaranya adalah pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data berdasarkan catatan-catatan yang terkumpul di lapangan. Seluruh data kemudian difilter menurut kepentingan penelitian. Data yang dianggap relevan dan berguna untuk penelitian akan digunakan untuk analisis, sedangkan data yang tidak relevan akan dibuang.
2. Penyajian data adalah kegiatan menyajikan data yang telah direduksi ke dalam beberapa bentuk. Penyajian yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks narasi, yaitu menggabungkan informasi ke dalam bentuk paragraf-paragraf yang padu dan mudah dipahami. Penyajian data yang baik dan jelas akan memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan atau melakukan analisis-analisis selanjutnya.

---

[74] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 40.

[75] *Ibid*, hal 428.

3. Menarik kesimpulan dilakukan untuk mengambil suatu poin yang kokoh berdasarkan data yang sudah disajikan. Kesimpulan yang diambil tidak selalu merupakan kesimpulan akhir penelitian. Kesimpulan juga dapat bersifat sementara, untuk kemudian menjadi dasar dilakukannya analisis kembali. Peneliti menggunakan analisis deduktif yaitu penalaran yang bermula pada suatu fenomena umum, yang kebenarannya telah diyakini. Fenomena tersebut akan disimpulkan menjadi suatu pengetahuan yang lebih khusus dengan cara mencari kesesuaian teori dengan apa yang terjadi di lapangan.[76]

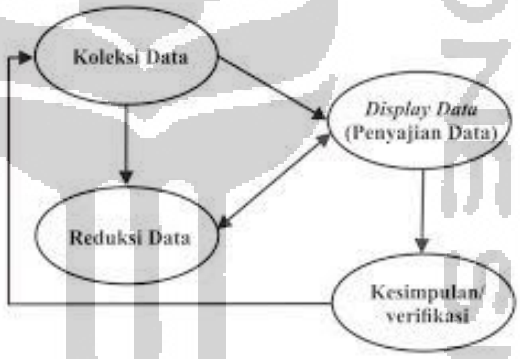

Gambar 3.1

Bagan Analisis Data Kualitatif oleh Miles, Matthew, dan Huberman

Berdasarkan bagan pada gambar 3.1, analisis data merupakan kegiatan yang berulang terus-menerus hingga menghasilkan kesimpulan akhir.[77] Kegiatan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Hal ini

[76] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal 54.

[77] Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, alih bahasa oleh Tjejep Rohendi Rohidi, Cet-1 (Jakarta: UI Press, 1992), hal 16-20.

menunjukkan bahwa kesimpulan tidak hanya diambil satu kali, melainkan beberapa kali setiap terdapat analisis data hingga menghasilkan kesimpulan akhir. Ketiga kegiatan tersebut berlangsung sebelum, selama, dan setelah pengumpulan data.